MOTIVASI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK KULIAH DI PROGRAM STUDI BKI IAIN PURWOKERTO PADA MAHASISWA BARU YANG BERASAL DARI BREBES SELATAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
Indah Triningsih
1617101015

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021

MOTIVASI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK KULIAH DI PROGRAM STUDI BKI IAIN PURWOKERTO PADA MAHASISWA BARU YANG BERASAL DARI BREBES SELATAN

Indah Triningsih
NIM. 1617101015
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi dan keputusan mahasiswa untuk memilih kuliah diprogram studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada Mahasiswa baru di Brebes Selatan. Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan subjek 5 mahasiswa yang berasal dari Brebes Selatan yang mengambil prodi Bimbingan dan Konseling Islam di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Mahasiswa yang berasal dari Brebes Selatan memiliki motivasi memilih program studi Bimbingan dan Konseling Islam karena dua faktor, yaitu; *1)Faktor intrinsik*, dimana mahasiswa memilih program studi Bimbingan dan Konseling Islam karena adanya pemiatan dalam dirinya sendiri *2) Faktor ekstrinsik*, mahasiswa memilih program studi Bimbingan dan Konseling Islam karena adanya dukungan dari keluarga, faktor mekanisme penerimaan mahasiswa, nama jurusan, dan legalitas dan akreditasi Program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang memiliki akreditasi A. Selain dari faktor yang telah disebutkan di atas mahasiswa yang berasal dari Brebes Selatan memutuskan untuk menekuni kuliah di program studi Bimbingan dan Konseling islam karena terdapat beberapa faktor pertimbangan yaitu; adanya kemauan dan semangat diri untuk berpendidikan tinggi, adanya pemiatan terhadap program Bimbingan dan Konseling Islam, adanya status dan peran yang di emban oleh mahasiswa, adanya dukungan dari orang tua, dan adanya peluang lolos pada program studi yang di pilih.

Kata Kunci : *Motivasi, Pengambilan keputusan, dan Bimbingan dan Konseling Islam*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 9

C. Rumusan Masalah 12

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 12

E. Kajian Pustaka 14

F. Sistematika Pembahasan 18

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi 19

1. Pengertian Motivasi 19

2. Jenis-Jenis Motivasi 20

3. Teori Kebutuhan Abraham Maslow 21

B. Pengambilan Keputusan 23

1. Pengertian Pengambilan Keputusan 23

2. Hakekat pengambilan keputusan 24

3. Perilaku Pengambilan Keputusan 25

4. Dasar-dasar Pengambilan Keputusan 26

5. Jenis pengambilan keputusan 27

BAB III METODE PENEITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 28

IAIN PURWOKERTO

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 29
C. Subjek dan Objek Penelitian 29
D. Sumber Data 30
E. Teknik Pengumpulan Data 30
F. Teknik Analisis Data 32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Brebes Selatan 34
1. Kabupaten Brebes 34
2. Letak Geografis Kabupaten Brebes. 34
B. Program studi Bimbingan dan Konseling Islam – UIN K.H. Saifuddin Zuhri 35
1. Sejarah pembukaan Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam 35
2. Visi dan Misi Program studi Bimbingan dan Konseling Islam 37
3. Tujuan dan Sasaran Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Tujuan 38
C. Deskripsi Subjek Penelitian 39
D. Motivasi memilih Prodi Bimbingan dan Konseling Islam ... 43
E. Pengambilan Keputusan mahasiswa Brebes Selatan untuk memilih Prodi Bimbingan dan Konseling Islam 50
F. Hambatan – hambatan mahasiswa Brebes selatan setelah masuk di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam 60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 61
B. Saran 61
C. Kata penutup 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu unsur terpenting dalam proses pembangunan adalah sumber daya manusia. Dialah yang memikirkan, merencanakan, melaksanakan, merasakan suka duka, manis pahit, dan yang menikmati hasil daripada pembangunan itu. Hal ini berarti bahwa untuk mencapai keberhasilan pembangunan, maka kualitas manusia sangan dibutuhkan sehingga menjadi andalan utama dalam proses pembangunan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas manusia sebagai kader pembangunan adalah melalui sektor pendidikan, karena pendidikan ini berguna untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, serdas, kreatif, terampil, berdisiplin, bertanggung jawab, beretos kerja profesional, produktif, serta sehat jasmani dan rohani.

Islam datang dengan anjuran agar manusia berpikir, melakukan analisis, dan melarang sekedar ikut - ikutan. Islam menjadikan berpikir dan belajar sebagai dua aktifitas yang diwajibkan bagi pemeluknya. Di kalangan umat Islam harus ada yang menuntut ilmu yang bermanfaat untuk urusan dunia dan agamanya. Agama Islam sangat menghargai ilmu dan mendorong pengikutnya untuk merangkul keilmuan sebanyak mungkin. Allah memuliakan manusia dengan akal dan kemampuan untuk belajar dan menjadikan ilmu sebagai penunjang kepemimpinan manusia di bumi.[1]

Telah menjadi komitmen seluruh komponen bangsa bahwa percepatan peningkatan pendidikan di Indonesia merupakan hal serius dan mendesak untuk dilakukan. Kegagalan mengelola pendidikan jelas akan berakibat pada semakin buruknya kondisi bangsa. Ketertinggalan Indonesia dalam bidang sumber daya manusia di antara negara-negara lain dikawasan asia tenggara

[1]Ahmad Darlis, "Motivasi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Hadis Nabi" *Jurna*l *Kependidikan Islam,* Vol. 3, No. 1, Juni 2017, Hlm. 3

menuntut semua pihak untuk memberikan perhatian lebih terhadap dunia pendidikan, terutama pendidikan tinggi, perhatian terhadap pendidikan juga bukan hanya menjadi perhatian pemerintah pusat tetapi juga pemerintah daerah.[2]

Adapun pada dasarnya setiap orang tentu ingin memiliki pendidikan yang tinggi, setelah lulus sekolah SMA, SMK maupun MA pendidikan selanjutnya adalah Perguruan Tinggi atau biasa disebut kuliah. Dalam situasi seperti ini, seseorang sering dihadapkan kepada berbagai pilihan. Menentukan suatu pilihan maupun keputusan tentu melalui pertimbangan yang matang, sama halnya dalam memilih Program Studi kuliah yang akan ditempuh. Memilih Program Studi yang tepat sangatlah penting dalam mencapai prestasi dimasa depan untuk membuat seseorang itu termotivasi guna mencapai yang terbaik dan menikmati apa yang diperolehnya, karena dengan adanya motivasi, maka seseorang akan lebih mudah dalam memilih Program Studi dan mendapatkan ilmu pengetahuan. Para mahasiswa akan menjadi seorang ilmuan, dengan ilmu yang ia punya akan menjadikan dia lebih terhormat dan akan dipandang oleh masyarakat.

Terkait dengan adanya minat para siswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi semakin tahun semakin meningkat. Lulusan siswa SMA dan seluruh Indonesia bersaing supaya bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Salah satu hal untuk mencapai kesuksesan dalam perguruan tinggi adalah dengan adanya keberadaan mahasiswa. Dalam memilih perguruan tinggi, pastinya mahasiswa memiliki faktor pertimbangan tersendiri dalam memilih perguruan tinggi dan jurusannya. Fator yang mempengaruhinya pun beragam. Citra dan reputasi sebuah perguruan tinggi misalnya, secara sederhana menjadi pertimbangan bagi calon mahasiswa untuk memilih sebuah lembaga pendidikan. Guna mengetahui hal tersebut

IAIN PURWOKERTO

[2]Winengan , "Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan BKI", *Jurnal Al-Tazkiah*, Vol 4, No. 1 2014, hlm. 32

maka diperlukan adanya penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan di perguruan tinggi.[3]

Adapun keputusan memilih seorang individu pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa aspek, seperti perbedaan individu, pengaruh lingkungan, serta proses psikologis pada diri seseorang. Terkait fasilitas serta mutu pelayanan yang diberikan oleh jurusan misalnya, yang mana mahasiswa merupakan segmentasi sasaran universitas, pada dasarnya bukan hanya akreditasi yang dapat menentukan kualitas perguruan tinggi. Pelayanan program studi dan fakultas, fasilitas di dalam kampus, kurikulum yang dimiliki, serta banyak hal lainnya yang mencerminkan hal itu. Karena citra serta kualitas perguruan tinggi pada akhirnya akan berpengaruh kepada keputusan mahasiswa dalam mengambil suatu pilihan untuk memilih jurusan di suatu fakultas. Syamsudinnor dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa biaya kuliah menjadi aspek yang paling berpengaruh terhadap minat kuliah mahasiswa. Selanjutnya diikuti dengan kualitas akademik yang berkenaan dengan proses pengajaran atau perkuliahan mahasiswa. sedangkan secara visual kampus, aspek ini justru tidak berpengaruh sama sekali terhadap minat pada mahasiswa dalam memilih jurusan yang dihadapinya.

Menurut Musfiana, "Faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan biasanya memiliki alasan personal yang menjadi aspek utama dalam menentukan preferensi mahasiswa dalam memilih jurusan. Faktor ini dinilai memiliki aspek yang lebih tinggi dibandingkan dengan dorongan dari orang tua".

Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang mengarahkan perilaku. Motivasi juga diartikan suatu variable yang digunakan untuk membuktikan faktor-faktor tertentu di dalam organisasi, yang membangkitkan, mempertahankan dan menyalurkan tingkah laku menuju satu sasaran. Dalam diri seseorang motivasi berfungsi sebagai pendorong kemampuan, usaha keinginan, menentukan arah, dan mengoleksi

[3]Imam Mujahid, "Mahasiswa dan Keputusan Memilih Jurusan KPI", *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 3, No. 2 Juli-Desember 2018, hlm. 237

IAIN PURWOKERTO

tingkah laku.[4] Kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata "motif" itu, maka motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.[5] Motivasi juga berarti keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian satu tujuan.[6]

Lebih lanjut Sardiman menyimpulkan dari defenisi yang dikemukakan oleh M.C Donal, bahwa Paling kurang ada tiga hal yang terkandung dalam motivasi, yaitu: *Perrtama,* Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. *Kedua,* Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling*, afeksi seseorang. *Ketiga,* Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.[7] Dengan demikian motivasi merupakan kondisi fisiologis dan psikologis seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia. Sehingga akan terkait dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak melakukan sesuatu. Semua itu didorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan.

Motivasi sangat berperan dalam mempelajari tingkah laku manusia, karena motivasi ditentukan oleh stimulus yang memperkuat mempertahankan tingkah laku yang dikehendaki yang merupakan kondisi mutlak bagi proses belajar, motivasi menyebabkan timbulnya berbagai tingkah laku yang dikehendaki.[8]

Pada dasarnya setiap siswa atau mahasiswa baru mempunyai faktor pendorong dalam memilih Program Studi tertentu sesuai dengan harapan, baik

IAIN PURWOKERTO

---

[4] Abdul Mujibdan Yusuf Muzdakkir, *"Nuansa-Nuansa Psikologi Islam",* (Jakarta: PT. Grafindo Persda, 2009), Hlm. 243

[5] Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2001), Hlm. 71

[6] Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1984), Hlm. 70.

[7] Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2001), Hlm. 72

[8] Djaali, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hlm. 104

itu faktor internal seperti minat, bakat maupun faktor eksternal seperti dorongan orangtua, sahabat dan lingkungan, bahwa Program Studi yang ditempuhnya nanti dapat menunjang proses pendidikan di kemudian hari dan mendapatkan pekerjaan yang baik. Kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu disebut motivasi yang menunjukkan suatu koreksi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu. Sebagai contoh kebutuhan akan makan mendorong seseorang bekerja keras bercocok tanam, menangkap ikan atau mengerjakan pekerjaan-pekerjaan lain untuk mendapatkan makanan atau uang untuk pembeli makanan. Kebutuhan akan pengakuan sosial mendorong seseorang untuk melakukan berbagai upaya kegiatan sosial untuk mendapatkan posisi di masyarakat.

Adapun untuk pengambilan keputusan sendiri merupakan kegiatan yang dapat dijumpai pada semua tingkatan dan semua bidang, termasuk dalam hal memilih jurusan yang tepat saat akan masuk kuliah. Pada umumnya suatu keputusan dibuat dalam rangka menyelesaikan atau memecahkan permasalahan atau persoalan (*problem solving*). Sebagian besar kegiatan analisis masalah dan hasil pemecahan masalah dianalisis melalui tekhnik-tekhnik kuantitatif. Namun disisi lain, khususnya di bidang sosial dan dakwah, pengambilan keputusan pada umumnya didasarkan pada pendapat dan pertimbangan.[9]

Secara umum, yang dimaksud dengan masalah adalah tidak adanya keseimbangan atau kesesuaian antara yang harus dilakukan dengan kondisi sekarang. Masalah juga dapat dilihat dari perbedaan antara standar pelaksanaan (yang ingin dilaksanakan) dengan pelaksanaan yang dilakukan, perbedaan antara teori dengan praktek, perbedaan antara yang diinginkan dengan yang terjadi, perbedaan antara ‘yang seharusnya’ dengan‘pada kenyataannnya,’ perbedaan antara teori dengan teori, dan perbedaan antara program/rencana kerja dengan hasil kerja.

IAIN PURWOKERTO

[9]Raihan, “Pengambilan Keputusan dalam Kepemimpinan Manajemen Dakwah”, *Jurnal Al-Bayyan,* Vol. 22 No. 34 Juli- Desember 2016, hlm. 66

Northcraft & Neale menjelaskan bahwa: (1) memahami dan menjelaskan permasalahan dengan benar adalah hal yang sangat penting dalam membuat keputusan. Karena proses pemahaman ini adalah proses persepsi, maka manajer belum tentu menadapatkan pemahaman yang akurat, yang mana akan menghasilkan keputusan yang salah. Dengan kata lain, para pembuat keputusan sering teralihkan perhatiannya terhadap permasalahan utama dan keyakinan akan masalah yang mereka yakini dapat diselesaikan, (2) pencarian informasi : pembuat keputusan harus mengumpulkan informasi mengenai suatu permasalahan dan kemungkinan penyelesaiannya. Pada titik ini, pembuat keputusan harus jelas dalam memahami permasalahan dan telah mengumpulkan informasi yang cukup, (3) pembuatan pilihan alternatif : secara teori, manajer sebaiknya terus-menerus menghasilkan pilihan keputusan hingga kemungkinan untuk pilihan lainnya menjadi sangat kecil. Para manajer lebih sering berhenti menghasilkan pilahan alternatif saat mereka merasa telah menemukan pilihan yang berpotensi baik, (4) ketika sejumlah pilihan alternatif telah ditemukan, pembuat keputusan harus menguji dan memilihnya. Pembuat keputusan dapat membandingkan tiap pilihan dengan pilihan lainnya atau membandingkan pilihan dengan tujuan yang ingin dicapai, (5) pelaksanaan dan pengawasan : saat sebuah pilihan dibuat, pembuat keputusan harus melaksanakan keputusan tersebut. Setelah pelaksanaan keputusan, pembuat keputusan dapat mengawasi hasilnya untuk mengetahui perubahan yang mungkin terjadi. Terlepas dari faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut, jika keputusan yang diambil tidak mampu menyelesaikan permasalahan, maka proses pembuatan keputusan dapat dimulai kembali.[10]

Maka dari itu gerakan Bimbingan dan Konseling sekolah yang berada pada tingkat SMP maupun SMA yang selama bertahun-tahun beroperasi secara unik di dalam pendidikan, awalnya hanya berfokus kepada bimbingan siswa untuk memilih karir dan menyesuaikan pendidikannya sekarang dengan

[10]Tita Meita, "Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah dalam Rangka Pemberdayaan Tenaga Pendidik di Sekolah Polisi Negara Jambi" *Jurnal Manajemen Penddikan,* Vol. 2. No. 2014 hlm. 64

karir yang akan dipilihnya nanti. Fokus awal itu sudah menyebar lantaran sejumlah pengaruh gerakan lain seperti gerakan tes psikologi konseling, gerakanpendidikan anak, dan sebagainya. Fokus juga menyebar lantaran program bimbingan dan konseling harus menyikapi perubahan zaman yang tidak bisa ditawar-tawar seperti depresi ekonomi, krisis perang, dan lain-lain.[11]

Berdasarkan analisis dari pernyataan di atas bahwa bimbingan konseling terus mengalami kemajuan di dalam dunia pendidikan. Dengan adanya bimbingan konseling seseorang nantinya tidak akan salah dalam menentukan karirnya dikemudian hari dan terfokus pada karir yang dipilihnya. Selain di sekolah kemajuan-kemajuan dari jurusan bimbingan konseling sendiri meningkat ke jenjang kampus tepatnya di program studi BKI IAIN Purwokerto. Yang mana prodi BKI mengalami kemajuan pesat sejak berdirinya pada tahun 1997, yang pada awalnya bernama BPI (bimbingan penyuluhan Islam) hingga pada tahun 2008 berubah menjadi BKI berdasarkan dari keputusan SENAT. Untuk saat ini kemajuan yang terlihat berdasarkan jumlah kelas yang meningkat yaitu dari yang pada awal berdirinya Prodi BKI berjumlah satu kelas, pada tahun 2016 menjadi 3 kelas, kemudian bertambah lagi menjadi 6 kelas pada tahun 2020.

Adapun kemajuan-kemajuan Prodi BKI yang lain terlihat dalam prosesi wisuda tepatnya pada hari sabtu, tanggal 3 Maret 2018. Prosesi wisuda yang dilaksanakan dalam tajuk “Sidang Senat Terbuka” dipimpin oleh Ketua Senat Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Prosesi yang mengusung agenda tunggal wisuda magister ke-7, sarjana ke-39, dan ahli madya angkatan ke-15 diikuti oleh 377 wisudawan yang terdiri 56 wisudawan dari Program Pascasarjana IAIN Purwokerto, Program Sarjana 308 orang dan Program Diploma III 13 orang. Fakultas Dakwah sendiri menyumbangkan 45 orang wisudawan yang terdiri dari wisudawan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) 38 orang. Lulusan terbaik pada wisuda kali ini berasal dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah yang bernama Arum

[11]Robet L Gibson Marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hlm. 37

Nurcahya, S.Sos. Wisudawan yang dipanggil akrab dengan nama Arum ini adalah mahasiswa angkatan 2014, sehingga menyandang predikat sebagai mahasiswa tercepat dengan waktu studi selama 7 semester. Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,86 dan percepatan studi ini yang menjadikan Arum menjadi lulusan terbaik pada wisuda periode Maret 2018.[12]

Dalam bidang organisasi kemahasiswaan, BKI juga memiliki beberapa organisasi untuk menaungi mahasiswanya yaitu Mitra Remaja, Psikologi karir, dan Teman sehati.

Dalam penelitian ini seluruh subjek merupakan mahasiswa baru Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2020/2021 yang berasal dari Brebes Selatan. Brebes Selatan sendiri terdiri dari beberapa kecamatan yaitu Bumiayu, Tonjong, Sirampog, Bantarkawung, Paguyangan dan Salem. Dalam penelitian ini sebjek tidak seluruhnya berasal dari setiap kecamatan yang ada di Brebes Selatan, namun hanya berasal dari tiga kecamatan saja yaitu Bumiayu, Paguyangan dan Sirampog.[13] Hal tersebut berdasarkan dengan hasil wawancara dengan subjek dimana mahasiswa brebes selatan mempunyai komunitas yang bernama IMBS (Ikatan Mahasiswa Brebes Selatan) dan darisitu diketahui kalau mahasiswa baru yang dari program studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto hanya berasal dari tiga kecamatan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, subjek dalam penelitian ini jika dirinci yaitu sebagai berikut: *pertama,* subjek A, merupakan mahasiswa baru kelas A yaitu mahasiswa baru kelas D yang berasal dari Desa Kaliwadas, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes. *Kedua,* Subjek B yang berasal dari Desa Pesanggrahan, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes. *Ketiga,* subjek C, merupakan mahasiswa baru kelas C yangberasal dari Desa Benda, Kec. Sirampog Kab. Brebes. *Keempat,* subjek D, merupakan mahasiswa baru kelas

IAIN PURWOKERTO

[12] http://dakwah.iainpurwokerto.ac.id/mahasiswa-bki-lulusan-terbaik-wisudawan-2018/ di akses pada tanggal 11 Januari 2020, pukul 11.53 WIB

[13] http://id.wikipedia.org/wiki/bumiayu,Brebes di akses pada tanggal 5 Desmber 2020. Pukul 08.25 WIB

D yang berasal dari Kelurahan Bumiayu, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes. *Kelima*, Subjek E, merupakan mahasiswa baru kellas D yang berasal dari Desa Laren, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes.

Berdasarkan uraian di atas alasan peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan cukup banyak mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam yang berasal dari Brebes Selatan. Kemudian alasan lain ialah studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto setiap taunnya menjadi semakin maju. Karena mahasiswa yang berasal dari Brebes Selatan cukup banyak dan hampir di setiap angkatan selalu ada mahasiswa yang berasal dari Brebes Selatan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap subjek-subjek tersebut di daerah Brebes Selatan, yag akan dikaji dalam proposal riset yang berjudul *"Motivasi dan Pengambilan Keputusan untuk Kuliah di Program Studi BKI IAIN Purwokerto pada Mahasiswa Baru yang Berasal dari Brebes Selatan".*

B. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadi penafsiran yang berbeda dengan maksud utama penulisan dalam penggunaan kata judul pada penelitian ini. Perlu dijelaskan beberapa istilah pokok yang menjadi variabel penelitian ini. Istilah atau kata yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Motivasi

   Analsis merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian komponen-komponennya dengan maksud untuk mengidenstifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang rohaniah pada manusia atau hewan untuk memperelok bahan atau bagian pada suatu permasalahan.[14]

   Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuannya dalam bentuk keahlian, motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi internal dorongan dari dalam diri sendiri atau yang ada kaitannya langsung dengan nilai-nilai yang

[14]Hanik Mujiati, "Analisis dan perancangan sistem informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun", *Jurnal Speed,* Vol 11 No. 2, 2014, hlm. 24

terkandung di dalam tujuan pekerjaan sendiri dan motivasi eksternal yang berasal dari orang lain yang memberikan stimulus yang berasal dari luar dirinya sendiri atau yang pendorongnya tidak ada hubungannya dengan nilai yang terkandung dalam pekerjaannya.[15] Motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.[16]

Analsis Motivasi dalam penelitian ini adalah kaitannya dengan motivasi mahasiswa baru dalam mengambil keputusan untuk kuliah di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI).

2. Pengambilan Keputusan

Hadari Nawawi mendefenisikan bahwa keputusan pada dasarnya berarti hasil akhir dalam mempertimbangkan sesuatu yang akan dilaksanakan secara nyata. Keputusan juga dapat diartikan sebagai hasil terbaik dalam memilih satu diantara dua atau beberapa alternatif yang dihadapi. Sementara itu, pengambilan keputusan merupakan proses atau rangkaian kegiatan menganalisis berbagai fakta, informasi, data dan teori/pendapat yang akhirnya sampai pada satu kesimpulan yang dinilai paling baik dan tepat. Proses pengambilan keputusan ini dapat dilakukan sendiri dan dapat pula dilaksanakan dengan bantuan atau pengikutsertaan orang lain. Definisi lain menjelaskan bahwa keputusan merupakan proses pemikiran yang menetapkan suatu pilihan diantara alternatif pilihan guna memecahkan suatu masalah. Sementara itu pengambilan keputusan merupakan proses analisis informasi masalah sampai penetapan keputusan.[17]

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa pengambilan keputusan adalah proses memilih salah satu alternatif terbaik di antara

IAIN PURWOKERTO

[15]Sondang P. Siagan, "Tori Motivasi dan Aplikasinya", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 139-134

[16]Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, "Psikologi Suatu Pengantar", (Jakarta: Prenada Keencana, 2004), hlm. 132

[17]Raihan, "Pengambilan Keputusan dalam Kepemimpinan Manajemen Dakwah", *Jurnal Al-Bayyan*, Vol. 22 No. 34 Juli- Desember 2016, hlm. 66-67

sekian banyak alternatif yang ada yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan masalah. Seperti halnya dalam penelitian ini pengambilan keputusan dilakukan oleh mahasiswa baru dalam mengambil jurusan kuliah yaitu Bimbingan dan Konseling Islam setelah mereka mempertimbangkan segalah hal untuk memilihnya.

3. Mahasiswa Baru

   Mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk pergruan tinggi baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Dan untuk definisi mahasiswa baru ialah individu yang menyandang sebagai mahasiswa yang baru masuk kuliah di tahun pertama. Kondisi ini membawa seorang pada dua transisi waktu, yaitu dari remaja ke dewasa dari seorang senior di sekolah menengah atas menjadi mahasiswa baru di perguruan tinggi.[18]

4. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

   Bimbingan dan Konseling merupakan terjemahan dari istilah "*guidance*" dan "*counseling*" dalam bahasa Inggris, secara harfiah "*guidance*" berasal dari akar kata "*guide*" yang berarti mengarahkan, memandu, mengelola, dan menyetir. Selain itu "*guidance"* mempunyai hubungan dengan "*guiding"* yang berarti menunjukan jalan, memimpin, menuntun, memberikan petunjuk, mengatur, mengarahkan, dan memberikan nasihat. Sedangkan kata "*counseling*" dari kata benda *counsel* yang berarti nasihat. Shertzer dan Stone menyatakan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya. Dan konseling merupakan proses interaksi yang berarti pemahaman diri dan lingkungan, serta hasil dari

IAIN PURWOKERTO

[18]Fitry Marisa dan Dwi Purnomo, "Implementasi Metode Trend Moment (Peramalan) Mahasiswa Baru Universitas Widyagama Malang", *Journal of Information Technology and Computer Science,* Vol. 3 No. 2, Mei 2018, hlm. 70

pembentukan dan pengklarifikasian tujuan serta nilai-nilai perilaku masa depan. [19]

Berdasarkan uraian yang dikemukakan tersebut, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan bimbingan adalah proses membantu individu dalam memahami diri sendiri dan dunia yang ada disekitarnya. Sementara konseling merupakan sarana yang digunakan untuk membantu mereka menyelesaikan atau mengatasi masalah yang mereka hadapi. Namun dalam penelitian ini yang lebih dibahas yaitu tentang motivasi dan pengambilan keputusan pada mahasiswa baru dalam memilih jurusan BKI di IAIN Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan dan penegasan istilah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitan ini adalah:

1. Apa saja Motivasi untuk Kuliah di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto pada Mahasiswa Baru di Brebes Selatan?
2. Bagaimana Pengambilan Keputusan untuk Kuliah di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto pada Mahasiswa Baru di Brebes Selatan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk:

a. Mengetahui Motivasi untuk Kuliah di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto pada Mahasiswa Baru di Brebes Selatan?

IAIN PURWOKERTO

[19]M.Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam,* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 4-5

b. Bagaimana Pengambilan Keputusan untuk Kuliah di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto pada Mahasiswa Baru di Brebes Selatan?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

1) Menambah kazanah keilmuan khususnya bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam dan umumnya bagi semua yang membaca penelitian ini yaitu terkait pentingnya pengambilan keputusan dan memilih jurusan ketika mau melanjutkan jenjang pendidikan di perguruan tinggi.

2) Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan yang positif dan mampu menghasilkan paradigma baru, serta memberikan sumbangan pemikiran terutama bagi siapa saja yang mau mengkaji penelitian dengan tema yang sama.

b. Manfaat secara praktis

1) Untuk mahasiswa baru sendiri penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi serta membantu untuk memutuskan pilihan yang tepat saat akan masuk perguruan tinggi.

2) Bagi orangtua, manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang cara mengarahkan anak dalam mengambil keputusan untuk memilih jurusan kuliah, juga memberikan pemahaman bahwasannya dalam mengambil keputusan untuk memilih jurusan kuliah ialah hak preorogatif anak dan tidak bisa dipaksakan oleh orangtua.

3) Bagi penulis penelitian ini akan sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya menganalisis untuk menumbuhkan motivasi dalam pengambilan keputusan dalam memilih jurusan ketika masuk perguruan tinggi.

4) Peneltian ini dapat membantu pembaca khususnya individu yang sedang kebingungan dalam pengambilan keputusan untuk masuk perguruan tinggi.

IAIN PURWOKERTO

5) Penelitian ini juga bertujuan agar program studi BKI dapat tersosialisasikan kepada masyarakat khususnya siswa lulusan SLTA yang ingin melanjutkan ke jenjang kuliah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.[20] Kajian pustaka adalah uraian tentang yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang diteliti. Sebelum penulis melakukan penelitian tentang Motivasi dan Pengambilan Keputusan untuk Kuliah di Program Studi BKI IAIN Purwokerto pada Mahasiswa Baru di Brebes Selatan. Terlebih dahulu penulis menelaah beberapa referensi dengan maksud agar lebih mempelajari titik temu penelitian yang ahli. Adapun penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Erlita Rusnawati dengan judul "Analisis Faktor Atas Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya", dari program studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, tujuan daripada penelitian ini adalah untk meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi di STIE perbanas Surabaya. Berdasarkan hasil dari uji statistik data dari hasil kuisioner dengan responden 435 mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2011 di STIE Perbanas Surabaya didukung oleh pembahasan, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk mwmilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Terdapat empat faktor utama dan satu faktor tambahan yang mendaasari mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi empat faktor tersebut adalah sebagai berikut: *pertama,* faktor citra, atau prestasi akademik perguruan tinggi, kualitas pendidikan di perguruan tinggi, memiliki status akreditasi yang baik yaitu dengan akreditasi A pada jurusan akuntansi. *Kedua*,

[20]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 398.

IAIN PURWOKERTO

faktor tersedianya lapangan kerja dengan tiga variabel yaitu alumni yang terorganisir, adanya kerjasama perbanas dengan perusahaan, lulusan akuntansi perbanas mendapatkan suatu pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. *Ketiga*, faktor minat, mahasiswa bercita-cita sebagai akuntan, cita-cita sebagai akuntan memotivasi mereka sehingga memilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. *Keempat*, Faktor keputusan bersama, yaitu di lingkungan sekitar banyak yang berprofesi sebagai akuntan sehingga sangat mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil jurusan tersebut. Seperti halnya orangtua yang profesinya sebagai akuntan, teman-teman yang memilih jurusan akuntansi di perbanas juga sangat mempengaruhi. *Kelima*, faktor tambahan yaitu faktor pelayanan dan fasilitas kampus, yaitu keperdulian kampus terhadap keputusan mahasiswa akuntansi, layanan dan fasilitas yang menunjang sehingga sangat mempengaruhi mahasiswa.[21]

Peneliian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang berbasis data, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling, yang mengungkapkan pengambilan responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti. Lain halnya dengan penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif dimana pengambilan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan subjek. Perbedaan dengan penelitian ini juga terletak pada objeknya dimana dalam penelitian ini penulis menggunakan subjek yaitu mahasiswa BKI IAIN Purwokerto di Brebes Selatan.

Kedua, menurut penelitian yang dilakukan oleh Tia Imandasari, Anjar Wanto dan Agus Perdana Windarto dengan Judul Analisis Pengambilan Keputusan dalam Menentukan Mahasiswa PKL Menggunakan Metode Promethree. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tujuan daripada penelitian ini adalah untuk dapat membangun sistem pendukung keputusan dalam menentukan mahasiswa PKL di LPPM STIKOM Tunas Bangsa. Dengan

[21]Erlita Risnawati, "Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya", *Skripsi,* Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2012, hlm. 11.

digunakannya sistem pendukung keputusan diharapkan agar mendapatkan hasil yang akurat dalam mengambil keputusan terhadap mahasiswa mana yang akan melaksanakan PKL di LPPM STIKOM Tunas Bangsa sehingga dapat membantu bagian LPPM dalam merekrut mahasiswa PKL secara objektif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa metode Promethree merupakan salah satu dari metode *Multi Criteria Decision Making (MCDM)* yang berarti melakukan penentuan atau pengurutan dalam suatu analisis multikriteria, metode ini dikenal karena konsepnya yang efisien dan simpel, selain itu untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan multikriteria, metode ini juga sangat mudah untuk diterpakan daripada metode yang lainnya. Langkah langkah perhitungannya seperti menentukan beberapa alternatif, menentukan beberapa kriteria, menentukan dominasi kriteria, menentukan tipe penilaian, menentukan tipe preferensi, perhitungan dan hasil perangkingan.[22]

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian yaitu promethree. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh oleh dua mahasiswa yang berhak PKL di LPPM yaitu mahasiswa dua dan mahasiswa empat yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi yang diperoleh. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan memperoleh data menggunakan observasi dan wawancara, perbedaan juga terletak pada objeknya, jika dalam penelitian ini menggunakan metode promethree dalam menentukan mahasiswa PKL di LPPM Tunas bangsa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis objeknya berupa Motivasi dan Pengambilan Keputusan untuk Kuliah di Program Studi BKI IAIN Purwokerto pada Mahasiswa Baru di Brebes Selatan.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Endang Purwanti, yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih STIE "AMA" Salatiga". Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa berdasarkan dua belas faktor yang menjadi pertimbangan atau yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih STIE AMA salatiga dengan uji

[22] Tia Imandasari, Anjar Wanto dkk, "Analisis Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Mahasiswa PKL Menggunakan Metode Promethree, *Jurnal Riset Komputer (Jurikom), Vol. 5 No. 3 Juni 2016, hlm. 235*

IAIN PURWOKERTO

cochran pengujian dilakukan hingga tujuh kali yang menunjukan bebrapa faktor mahasiswa dalam memilih STIE "AMA" ysitu faktor biaya, jumlah program studi, lokasi, pelayanan dan kebanggaan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasisa dalam memilih STIE AMA Salatiga. Dengan hasil tersebut hendaknya STIE AMA Salatiga tetap dapat mempertahankan kelima faktor tersebut sebagai kekuatan bagi STIE AMA Salatiga. Supaya dapat meningkatkan jumlah mahasiswa dan dapat menjaring mahasiswa yang lebih banyak kedepannya. Dari hasil analisis prioritas faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih STIE AMA Salatiga diperoleh rata-rata paling kecil yaitu sebesar (3,81) adalah faktor julmlah program studi yang tersedia, dikarenakan STIE AMA Salatiga membuka beberapa program studi yang terdiri dari diploma tiga (D3) Manajemen dan Akuntansi, Strata satu (S1) Manajemen dan Akuntansi, adanya beberapa pilihan tersebut dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilihsesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.[23]

Dari beberapa faktor tersebut yag menjadi prioritas pertama adalah jumlah program studi yang tersedia semakin banyak pilihan program studi sehingga akan sangat menarik mahasiswa. Kemudian faktor pelayanan merupakan faktor dengan rata-rata penilaian yang paling tinggi, artinya mahasiswa menilai bahwasannya pelayanan yang diberikan memuaskan walaupun belum maksimal. Untuk dapat memaksimalkan pelayanan STIE AMA Salatiga dapat menambah sarana prasarana yang memadai dengan kebutuhan yaitu menambah lahan parkir, melayani secara online.[24]

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengukur faktor-faktor yang dipertimbangkan yaitu dengan uji cochran. Danperbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penulis menggunakan metode kualitatif dengan pengambilan data dengan cara

[23]Endang Purwanti, "Analisis Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Mahasswa Memilih STIE "AMA" Salatiga" *Jurnal Among Makarti,* Vol. 8 No. 16, Desember 2015, hlm. 53

[24]Endang Purwanti, "Analisis Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Mahasswa Memilih STIE "AMA" Salatiga" *Jurnal Among Makarti,* Vol. 8 No. 16, Desember 2015, hlm. 47

IAIN PURWOKERTO

observasi dan wawancara. Selain itu untuk objeknya jika dalam penelitian ini analisis faktor-faktor pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih STIE "Ama" Salatiga sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis objeknya adalah Motivasi dan Pengambilan Keputusan untuk Kuliah di Program Studi BKI IAIN Purwokerto pada Mahasiswa Baru di Brebes Selatan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan kerangka skripsi secara umum yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab, memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dan supaya lebih sistematis, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, *literatur review* dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang kajian teori yang sesuai dengan tujuan yang dibuat dalam penelitian ini.

BAB III: Menjelaskan secara rinci tentang metode penelitian meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Obyek penelitian, teknik Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

BAB IV: Menjelaskan secara rinci laporan hasil penelitian terdiri dari penyajian dan analisis data.

BAB V: Penutup yang Berisi kesimpulan dan saran-saran.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis keputusan di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Mahasiswa yang berasal dari brebes selatan memiliki motivasi untuk memilih program studi Bimbingan dan Konseling Islam karena beberapa faktor yaitu:
   a. Faktor intrinsik, mahasiswa memilih program studi Bimbingan dan Konseling Islam karena adanya pemiatan dalam dirinya sendiri.
   b. Faktor ekstrinsik, mahasiswa memilih program studi Bimbingan dan Konseling Islam karena faktor mekanisme penerimaan mahasiswa, mendapatkan dukungan penuh dari Keluarga, jarak yang tidak terlalu jauh dari rumah dan legalitas dan akreditasi Program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang memiliki akreditasi A.
2. Mahasiswa yang berasal dari brebes selatan yang peneliti pilih memutuskan untuk melanjutkan dan menekuni program studi Bimbingan dan Konseling Islam karena beberapa faktor pertimbangan yaitu; adanya kemauan dan semangat diri untuk berpendidikan tinggi, adanya cita – cita yang menurutnya bisa diraih dengan menempuh pendidikan di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, adanya informasi dari orang-orang yang mereka kenal dan tau tentang jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, dan adanya dukungan penuh dari keluarga terutama dari orang tua.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

1. Kepada calon mahasiswa, hendaknya dapat memilih program studi yang sesuai dengan bakat dan minatnya untuk meminimalisir terjadinya kendala berhenti ditengah jalan dalam proses penyelesaian program studi.
2. Kepada Mahasiswa, hendaknya terus menggali motivasi dalam diri untuk terus melanjutkan dan menekuni program studi yang telah dipilih agar

segera selesai dan mengaplikasikan keilmuannya kedalam diri maupun dunia kerja.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas ridho dan karunia yang selalu tercurah limpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu, pengetahuan, pengalaman dan keahlian penulis dalam menyusun skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan seluruh pembaca secara umum dan semoga Allah SWT selalu meridhoi serta memberi kemudahan dalam setiap langkah dan ibadah kita. Amin ya robbal'alamin

IAIN PURWOKERTO

Daftar Pustaka

Anwar, M.Fuad 2009. *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam.* Yogyakarta: CV Budi Utama

Arifin, Tatang M. 1972. *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press

Darlis, Ahmad, 2017. *Motivasi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Hadis Nabi*. *Jurna*l *Kependidikan Islam.* Vol. 3, No. 1. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Djaali, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Gunawan, Imam, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hermansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Salemba Humanika.

http://id.wikipedia.org/wiki/bumiayu,Brebes di akses pada tanggal 5 Desmber 2020 pukul 21.30 WIB

http://dakwah.iainpurwokerto.ac.id/mahasiswa-bki-lulusan-terbaik-wisudawan-2018/ di akses pada tanggal 11 Januari 2020, pukul 11.53 WIB

Imandasari, Tia dan Anjar Wanto dkk. 2016. *Analisis Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Mahasiswa PKL Menggunakan Metode Promethree*. *Jurnal Riset Komputer (Jurikom). Vol. 5 No. 3.* Medan: STIMIK Budidharma.

Kusnadi, Dedek. 2015. "Pengambilan Keputusan Dalam Perilaku Organisasi", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi,* Vol. 15 No. 2. Jambu: Universitas Batanghari.

Masni, Harbeng. 2015 "strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa", Jurnal Dikdaya, Vol. 5 No. 01 April 2015.

Marisa, Fitry dan Dwi Purnomo. 2018. I*mplementasi Metode Trend Moment (Peramalan) Mahasiswa Baru Universitas Widyagama Malang*. *Journal of Information Technology and Computer Science.* Vol. 3 No. 2. Malang: Universitas Widyagama Malang.

Meita, Tita. 2014. *Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah dalam Rangka Pemberdayaan Tenaga Pendidik di Sekolah Polisi Negara* Jambi. Jurnal Manajemen Penddikan. Vol. 2. No. 2Jambi: Sekolah Polisi Negara Jambi.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

IAIN PURWOKERTO

Mujahid, Imam. 2018. Mahasiswa dan Keputusan Memilih Jurusan KPI. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol. 3, No. 2. Surakarta: IAIN Surakarta.

Mujiati, Hanik, 2016. *Analisis dan perancangan sistem informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun*. *Jurnal Speed.* Vol 4. No. 1. Arjowinangun: BSI.

Mujib, Abdul dan Yusuf Muzdakkir. 2009. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam.* Jakarta: PT. Grafindo Persda.

P. Siagan, Sondang. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Purwanti, Endang. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Mahasswa Memilih STIE "AMA" Salatiga*. *Jurnal Among Makarti.* Vol. 8 No. 16. Salatiga: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "AMA".

Purnama, Andhika. 2019. "kepercayaan Diri Disabilitas (Tunarungu) Dalam Menjalani Profesi di Roufa cafe", *Skrips*i: Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.

Purnama, Febri Sulistya Eko Setyo Pratomo, "Motivasi Terhadap Compose New Tweet pada Jejaring Sosial Twitter", *Jurnal Empathy Fakultas Psikologi*, Vol. 1, No. 1, Juli. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UAD.

Raihan, 2016. *Pengambilan Keputusan dalam Kepemimpinan Manajemen Dakwah. Jurnal Al-Bayyan.* Vol. 22 No. 34. Aceh: UIN Ar-Rainiry

Rianse, Usman. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teory dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta.

Risnawati, Erlita. 2012. "Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya". *Skripsi.* Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Robet L Gibson Marianne H. Mitchell. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sardiman A.M. 2001. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Santoso, Budi. 2010 "Kunci Keberhasilan Proses Pengambilan Keputusan", *Jurnal Manajerial,* Vol. 8 No. 16. Bandung: UPI.

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.

IAIN PURWOKERTO

Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Prenada Kencana.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suryabrata, Sumardi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Winengan, 2014. *Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan BKI*. *Jurnal Al-Tazkiah*, Vol 4, No. 1. Mataram: IAIN Mataram

Yuliani, Epi. *dkk. 2014*. "Persepsi Masyarakat Terhadap Kesiapan Pemekaran wilayah Kabupaten Brebes, *Jurnal Ilmu Politik*, Vol 2 No. 1. Semarang: Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Zulfa, Umi, 2014. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Kesugihan: Ihya Media

IAIN PURWOKERTO